

## ABSTRAK

Nama : Giffari Suryo Prayogo  
Program Studi : Teknik Industri  
Judul : Usulan Perbaikan Cacat Produk Larutan Cap Kaki Tiga Pet Tawar Dengan Menggunakan Metode Seven Tools (Studi Kasus : PT. KINO INDONESIA, Tbk).

PT. KINO INDONESIA, Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang farmasi dan minuman. Salah satu produk yang dihasilkan adalah larutan cap kaki tiga PET Tawar. Perusahaan dituntut dapat menghasilkan produk dengan mutu yang baik dan mengurangi pemborosan (*waste*) maka pengendalian kualitas memang sangat diperlukan. Untuk itu digunakan metode *Seven Tools* untuk mengetahui penyebab kecacatan produk arutan cap kaki tiga PET Tawar dan melakukan analisa perbaikan dengan menggunakan *five-M checklist*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab dominan terjadinya cacat yaitu faktor manusia dan alat (mesin). Setelah dilakukan implementasi perbaikan terjadi penurunan cacat sebesar 4,3%.

Kata kunci: Pengendalian kualitas, *Waste*, *Seven Tool*, *five-M checklist*.

## ABSTRACT

Name : Giffari Suryo Prayogo

Study Program: Industrial Engineering

Title : Proposed repair of product defects Larutan Cap Kaki Tiga PET Tawar By Using The Seven Tools Method (Case Study : PT. KINO INDONESIA, Tbk).

PT. KINO INDONESIA, Tbk is a company engaged in the farma and drink. Companies are required in order to produce a good quality product and reduce waste. Based on the background above the quality control is very necessary. The purpose of this final project is to determine the causes of disability larutan cap kaki tiga PET Tawar products and make improvements in order to improve product quality at PT. Kino Indonesia, Tbk using Seven Tools method.

Type of data collected in the form of primary and secondary data, while data collection method using observation, interview and documentation. For data processing using histogram, pareto diagram, cause and effect diagram, scatter diagram and U-control chart. Histogram and pareto diagram shows that label defects are the highest type of defect. Causal diagram shows the root of the problem of defects, the results showed that the dominant cause of defects are human factors and tools (machines).

After the implementation of the improvement there is a decrease of defects by 4,3%. The advice given can be a consideration of decision making in terms of quality improvement of larutan cap kaki tiga PET Tawar for the future.

Keywords: quality control, Seven Tools method